

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbicara tentang definisi pendidikan banyak dikemukakan oleh para ahli. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan. Adapun tujuan dari pendidikan itu dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Definisi lain Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>2</sup> Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar.

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, hlm.,13.

<sup>2</sup>Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2003), hlm 37-38

Hasil belajar sendiri meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua, aspek efektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.<sup>3</sup> Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu dilihat dari aspek kognitif siswa, di mana hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai yang diperoleh siswa.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, pengetahuan yang diperoleh siswa terhadap matapelajaran melalui kegiatan belajar, dimana hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam proses belajar mengajar ( internal) maupun diluar proses belajar mengajar (eksternal).

Partisipasi adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu obyek, dan juga meliputi banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang sedang dilakukan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia partisipasi adalah “keikutsertaan, peranserta”. Yaitu keikutsertaan atau peran serta seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Maka berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah

---

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995, hlm., 197.

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet 5, hlm. 20.

keikutsertaan siswa secara sadar yang dilakukan dengan maksimal dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai macam mata pelajaran dan kurikulum.<sup>5</sup> Beberapa jenis kegiatan tersebut menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dari jenjang SD hingga SMA yaitu :

1. Pramuka
2. Palang Merah Remaja
3. Patroli Keamanan Sekolah
4. Usaha Kesehatan Sekolah
5. Koperasi Siswa
6. Sanggar Belajar
7. Peringatan Hari Besar
8. Kelompok Penelitian Ilmiah Remaja
9. Sanggar Kesenian
10. Keolahragaan

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi keleluasaan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Adapun ekstrakurikuler yang penulis pilih yaitu koperasi siswa, karena ekstrakurikuler koperasi siswa berhubungan

---

<sup>5</sup>Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009. hlm.286.

dengan pelajaran IPS Terpadu pada bagian pelajaran Ekonomi. Dalam hal ini koperasi siswa yang dijalankan oleh siswa SMPN 1 Kampar Kiri Tengah memiliki kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberian materi tambahan
2. Memberikan pelatihan tentang pengembangan koperasi.
3. Membuat kelompok kegiatan.
4. Membuat barang mentah menjadi suatu karya yang memiliki nilai jual.
5. Membuat perencanaan pameran dan strategi penjualan.

Siswa yang berpartisipasi secara sungguh-sungguh dalam melaksanakan ekstrakurikuler koperasi yang diikutinya akan memperoleh nilai yang positif dalam belajar khususnya pada materi pelajaran koperasi. Karena pada dasarnya ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan tambahan disamping kegiatan intrakurikuler yang bermaksud melengkapi perkembangan siswa dalam mencapai kedewasaan masing-masing. Sehingga dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pada suatu materi pelajaran akan berguna sebagai penunjang untuk mewujudkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan dengan baik dengan indikator :

- a. Siswa datang dalam setiap jadwal ekstrakurikuler yang telah ditentukan
- b. Siswa mendatangi pertemuan saat Pembina memberikan materi tambahan tentang koperasi.
- c. Mengikuti pelatihan tentang koperasi yang diadakan Pembina.

- d. Melibatkan diri dari berbagai aktivitas yang ada pada ekstrakurikuler koperasi

Namun berdasarkan studi pendahuluan di lapangan, penulis melihat ada kesenjangan antara teori dengan praktek di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
2. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada materi koperasi.
3. Siswa tidak berani mengemukakan pendapat dan bertanya dalam proses pembelajaran materi koperasi.
4. Masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 72.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh partisipasi Mengikuti Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Bidang Studi IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Menghindari agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai, maka perlu adanya penegasan maksud dari beberapa istilah yang ada dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan

seseorang.<sup>6</sup> pengaruh yang penulis maksud adalah pengaruh yang timbulkan dari partisipasi mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS terpadu.

2. Partisipasi adalah keikutsertaan ,peranserta.<sup>7</sup>
3. Ektrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.<sup>8</sup>Ektrakurikuler yang penulis maksud adalah kegiatan ektrakurikuler kopera sisiswa.
4. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru<sup>9</sup>. Hasil belajar yang penulis maksud ialah hasilbelajaryang dicapai siswa dalam belajar, hal ini berbentuk nilai raport

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi, diantaranya yaitu:

- a. Pemahaman siswa pada proses pembelajaran materi koperasi belum maksimal.
- b. Masih ada siswa memperoleh nilai di bawah KKM.

---

<sup>6</sup>Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modren English Press, ed.1, 1991, hlm., 1126.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm., 1102

<sup>8</sup>Suryosubroto, *Op. Cit*, hlm.,286.

<sup>9</sup>Tulus tu'u, *Op. Cit.*, hlm. 24.

- c. Partisipasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sudah maksimal tetapi hasil belajar siswa belum maksimal.

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada indentifikasi masalah diatas, serta karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, serta agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan tentang partisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi mengikuti ekstrakurikuler terhadap hasil belajar dalam bidang studi IPS terpadu di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar ?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar dalam bidang studi IPS terpadu di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Kiri Tengah.
- c. Bagi guru memperoleh informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.